

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Menurut Arikunto (2019), Penelitian korelasi bertujuan mengidentifikasi dan mengukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan menurut Nursalam (2016), pendekatan cross sectional adalah salah satu jenis penelitian dimana penelitian tersebut menekankan waktu pengukuran atau observasi variabel independent dan variabel dependen yang hanya dilakukan satu kali pengambilan data penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur korelasi antara karies gigi dengan kejadian abortus pada awal kehamilan di Rumah Sakit Umum AN NI'MAH dengan waktu pengukuran hanya dilakukan satu kali dalam pengambilan data penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Wilayah Rumah Sakit Umum AN NI'MAH Kecamatan wangon Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Dilakukannya penelitian ini yaitu di minggu ke V bulan Juni 2024 dan minggu I bulan Juli 2024

3. Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari – April 2024 di Unit rawat Jalan Rumah Sakit Umum AN NI'MAH yang berada di Kecamatan wangon Kabupaten Banyumas.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiono, 2021: 126), populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang mencakup subyek / obyek dengan jumlah dan ciri – ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini populasi yang diperhitungkan adalah seluruh ibu hamil trimester I dibulan Januari 2024 hingga bulan April 2024 di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum AN NI'MAH sejumlah 42 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling populasi yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan meliputi seluruh ibu hamil trimester I pada bulan Januari 2024 sampai bulan April 2024 di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum AN NI'MAH sebanyak 42 orang.

D. Definisi Operasional

Menurut Pridania (2021), definisi operasional memberikan batasan atau arti suatu variable dengan melakukan perincian hal yang perlu dikerjakan untuk mengukur variable tersebut.

Definisi operasional pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Variabel Independen :Karies</i>	<i>Karies gigi</i> merupakan kerusakan jaringan yang disebabkan oleh asam pada karbohidrat mikroorganism e yang terdapat dalam air liur (Irma, 2013).	Wawancara	1 = Memiliki karies gigi 2 = Tidak memiliki karies gigi	Nominal

2	<i>Variabel</i>	<i>Abortus</i>	Wawancara	1= Mengalami abortus	Nominal
	<i>Dependen</i>	<i>atau early :Abortus</i>		2 = Tidak mengalami abortus	
		<i>pregnancy loss,</i> didefinisikan sebagai keluarnya produk konsepsi sebelum janin dapat hidup di luar kandungan, yakni pada usia kehamilan 22 minggu atau jika berat janin kurang dari 500 gram.			

E. Variabel Penelitian

Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2019), variabel merupakan sesuatu yang digunakan menjadi karakteristik, sifat, ataupun ukuran yang diperoleh melalui penelitian terhadap suatu konsep tertentu.

1. Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel yang diselidiki pengaruhnya, Arikunto (2019). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah karies gigi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang akan timbul pada korelasi fungsional menggunakan atau menjadi dampak dari variabel bebas, Arikunto (2019). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kejadian abortus.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari catatan pasien yang diperkuat dengan data primer melalui teknik wawancara mengenai karies gigi dan abortus. Wawancara dilakukan dengan cara berkunjung ke semua alamat responden (door to door) dan dilakukan pada saat sore hari setelah jam kerja selesai dan pada saat hari libur. Data primer merupakan sumber informasi yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194).

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat atau metode yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat penelitian berupa data mentah yaitu dengan teknik wawancara.

3. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada Direktur Utama Rumah Sakit Umum AN NI'MAH.
- c. Peneliti mencari data primer dari ibu hamil dari bulan Januari 2024 hingga bulan April 2024. Responden penelitian berjumlah 42 orang berdasarkan total sampel.
- d. Peneliti akan memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Peneliti kemudian memberikan informed consent kepada responden yang setuju berpartisipasi secara sukarela dan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan.
- f. Peneliti melakukan sesi wawancara menggunakan pertanyaan – pertanyaan singkat yang mudah dipahami oleh responden.
- g. Setelah wawancara berakhir, peneliti mencatat hasil wawancara yang sudah dilakukan.
- h. Hasil wawancara yang sudah dikumpulkan, lalu dilakukan pengolahan data.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil pemantauan yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi harus diedit terlebih dahulu. Secara umum, penyuntingan adalah mengoreksi isi formulir atau angket observasi apakah sudah lengkap yaitu apakah semua jawaban sudah terisi lengkap (Notoatmodjo, 2018).

2. *Coding*

Setelah seluruh hasil wawancara diedit atau disunting, selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau ‘coding’ yakni dengan merubah data yang semula berbentuk istilah atau kalimat menjadi berbentuk nomor atau sapta. Pemberian kode pada penelitian ini yaitu :

a. Karies Gigi

- 1). Karies Gigi : 1
- 2). Tidak karies gigi : 2

b. Abortus

- 1). Abortus : 1
- 2). Tidak abortus : 2

3. *Entry*

Entri data adalah langkah – langkah yang dilakukan setiap peneliti berupa “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan dalam program komputer atau “perangkat lunak”. Ada berbagai jenis perangkat lunak computer, masing – masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti membuat data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 21.0 (Notoatmodjo, 2018).

4. *Cleaning*

Kegiatan melakukan validasi ulang data yang telah dimasukan, dilakukan jika terjadi kesalahan entry, khususnya dengan melihat distribusi frekuensi variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

5. *Tabulating*

Tabulasi artinya penyusunan sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuai keinginan peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan tabulasi yang

meliputi memasukkan data ke dalam table yang digunakan, khususnya tabel disitribusi frekuensi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat mempunyai tujuan yaitu menjelaskan atau menggambarkan ciri setiap variable penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dengan jenisnya (Notoatmodjo, 2018). Analisi univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi data penelitian berdasarkan presentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu Analisa yang dilakukan pada dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi, (Notoatmodjo, 2018). Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa menggunakan *chi-square* (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan ($p < 0,05$). Untuk dapat melihat hubungan antara variabel independent dengan variable dependen dengan Keputusan hipotesis yaitu:

- a. Bila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti terdapat korelasi antara variable independent terhadap variable dependen.
- b. Apabila $p \geq 0,05$: H_a ditolah yang artinya tidak terdapat korelasi antara variable independedn dan variable dependen.

Untuk mengatasi kelemahan uji chi-square, digunakan uji eksak fisher. Menurut Sugiono (2021), uji eksak fisher dipergunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan 2 sampel kecil bila datanya nominal. Untuk memudahkan perhitungan ketika menguji hipotesis, data obsevasi harus disusun berdasarkan tabel kontingensi 2x2.

I. Etika Penelitian

Bagian ini dijelaskan bahwa dalam melakukan penelitian harus memperhatikan kegiatan atau prosedur yang sesuai dengan etika penelitian, terutama yang berkaitan dengan perlindungan (Syahdrajat, 2015).

1. Informed Consent

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian, berupa persetujuan menjadi responden dengan maksud agar subjek memahami

maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012), oleh karena itu subjek harus menandatangani formulir persetujuan. Jika responden tidak menghendaki maka peneliti harus menghormati haknya. Informasi yang diperlukan dalam informed consent meliputi keterlibatan pasien, tujuan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, proses pelaksanaan, potensi masalah yang akan timbul, manfaat, kerahasiaan, informasi kontak yang mudah. Persetujuan ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan, dengan memberikan tanda tangan.

2. *Anonymity*

Etika dalam kebidanan yaitu memberikan perlindungan terhadap subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden dalam pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dipresentasikan (Hidayat, 2014). Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan hanya inisial responden saja.

3. *Confidentiality*

Permasalahan ini merupakan permasalahan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik bersifat informasi ataupun masalah lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan hasil pengumpulan data dan menggunakannya hanya untuk kepentingan penelitian.